

## **ABSTRAKSI**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Broadcasting**

**Ida Yanti**

**Gaya Hidup Anak Punk dalam Film Indonesia (Analisis Semiotik dalam Film *Punk in Love*)**

**Tahun Skripsi: 2014 + 125 Halaman**

**Daftar Kepustakaan: 31 buku + 4 skripsi + 3 koran + 1 Majalah + 11 Sumber online**

Studi ini berusaha menganalisis tentang gaya hidup anak punk yang terdapat dalam film *Punk in Love*. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana gaya hidup anak punk yang berbeda dari punk lainnya yang mendapat stigma negatif di masyarakat. Punk merupakan subkultur yang berasal dari dominasi kerajaan Inggris pada tahun 1970an, dimana subkultur punk terdiri dari kelas pekerja yang merasa memiliki kesamaan nasib, yakni sama-sama ditindas oleh kebijakan kerajaan. Punk selau dianggap negatif karena memiliki gaya berpakaian, gaya hidup, aliran musik yang menurut sebagian orang kurang wajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotik Roland Barthes. Dimana Semiotik Roland Barthes menekankan pada makna denotasi dan makna konotasi. Semiotik Roland Barthes digunakan peneliti untuk membedah tanda yang terdapat dalam film *Punk in Love*.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dalam film *Punk in Love*, punk digambarkan sedikit berbeda, seperti, Aliran musik punk; dari Idealisme ke Industri, anak punk dengan anti-kemapanannya, komunitas punk sebagai subkultur, kepedulian masyarakat terhadap anak punk dan yang terakhir adalah Religiuitas anak punk.

**Kata kunci: Gaya Hidup, Punk dan Semiotik.**

## **ABSTRACT**

**Muhammadiyah University of Yogyakarta**

**Faculty of Social and Politics Science**

**Communication Science Department**

**Broadcasting Concentration**

**Ida Yanti**

**Lifestyle of Punk in Indonesia Film (Semiotic Analysis of Punk in Love Film)**

**Year Thesis: 2014 + 125 Page**

**Sources: 31 books + 4 thesis + 3 newspapers + 1 magazine + 11 online sources**

This study is undertaken to analyze about lifestyle punk people in Punk in Love film. In this research, the researcher tries to know how the differences of punk people lifestyle from another punk which get negative stigma in society. Punk is subculture from domination of British Kingdom in year 1970<sup>th</sup>, where subculture of punk is consist of laborer class who feel have same destiny, that is same be suppressed by kingdom subtlety. Punk always be considered negative because have fashion style, lifestyle, music genre which improper in some people opinions.

The method what is used in this research is semiotic by Roland Barthes. Semiotic by Roland Barthes is pointed at denotation and connotation meanings. Semiotic by Roland Barthes is used by researcher to dissect the sign in Punk in Love film.

In this research, the researcher get conclusion that in Punk in Love film, punk is descript some differences, such as, punk's music; from idealism to industry, punk people with anti-establishment, community punk as subculture, the concerned of society to punk people and the last is religiosity of punk people.

**Keywords: Lifestyle, Punk and Semiotic.**